

Profil Manajer Investasi / Investment Manager Profile

GAP Capital adalah perusahaan Manajer Investasi berdasarkan surat keputusan Nomor: KEP-09/BL/MI/2011 dari Bapepam dan LK tertanggal 24 November 2011. GAP Capital fokus dalam solusi investasi yang sesuai dengan kebutuhan dan keperluan investasi Nasabah yang didukung oleh para ahli yang berpengalaman dan memiliki track record yang baik dalam Industri. GAP Capital berkomitmen untuk membangun hubungan jangka panjang dengan Nasabah dan Investor.

GAP Capital is an investment management company under decree number KEP-09/BL/MI/2011 from Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam dan LK) dated 24 November 2011. GAP Capital is focusing on the investment solutions to meet Clients' investment needs and requirements consisting of experts and experienced people with proven track record in the industry. GAP Capital committed to building long term relationship with our Clients and Investors in helping them achieve lasting value.

Ulasan Manajer Investasi / Investment Manager Review and Commentary

Pada bulan Oktober, sebagian besar bursa global dan regional ditutup bergerak naik. IHSG ditutup menguat di bulan Oktober sebesar +1.78% pada level 6,005.78. Kinerja IHSG berada diantara sebagian besar bursa saham regional seperti: BSESN (India) - 6.17%; STI (Singapore) 4,26%, Hangseng (Hongkong) 2,51% dan SSEC (Shanghai) +1.51%. Dari kinerja sektoral, sektor yang mengalami penguatan yaitu Keuangan 2.1%; Manufaktur +4.1%; barang konsumsi +1.9%; pertambangan +12.1%; Industry dasar 11.5%; Perdagangan +1,0% dan aneka industry +1.7% Sedangkan sektor yang turun yaitu Pertanian -1.4%; Infrastruktur -6.3%. Pada bulan Oktober 2017 tercatat inflasi sebesar 0,01% MoM. Secara tahun kalender 2,67% YTD, sementara tahunan adalah 3,58% YoY (menurun jika dibandingkan inflasi September tahunan sebesar 3,72% YoY). Menurut BPS, rendahnya inflasi Oktober dipengaruhi oleh deflasi kelompok volatile food dan administered prices. Ke depan, inflasi diperkirakan akan tetap terkendali pada level yang rendah dalam kisaran yang ditetapkan. BPS juga mengumumkan industri manufaktur besar & sedang telah tumbuh 5,51% YoY pada kuartal III lalu, atau merupakan tertinggi sejak 2015. Sepanjang Oktober 2017, kurs Rupiah/US\$ melemah 0,59% (MoM) & ditutup di Rp. 13.572,-/US. Kurs Rupiah/US\$ sepanjang 2017 ini telah melemah 1,01% YTD. Posisi cadangan devisa Indonesia pada akhir September 2017 tercatat US\$ 129,40 milyar. Angka ini lebih tinggi dibandingkan dengan posisi akhir Agustus 2017 sebesar US\$ 128,79 milyar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa yang berasal dari penerimaan pajak dan devisa hasil ekspor migas bagian pemerintah, serta hasil lelang Surat Berharga Bank Indonesia (SBBi) valas. neraca perdagangan Indonesia pada September 2017 mengalami surplus sebesar US\$ 1,76 milyar, atau lebih tinggi dibandingkan surplus neraca perdagangan pada Agustus 2017 yang mencapai US\$ 1,71 milyar. Surplus neraca perdagangan pada September 2017 didorong oleh surplus sektor nonmigas yang tercatat sebesar US\$ 2,26 milyar.

Dari eksternal, rapat FOMC memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 1.00%-1.25%. Namun, The Fed memberikan sinyal bahwa kenaikan suku bunga acuan akan dilakukan pada pertemuan Desember mendatang. The Fed menyatakan pasar tenaga kerja terus menguat dan aktivitas ekonomi cukup solid, walaupun target inflasi belum tercapai. Selain itu, investor juga akan fokus pada pemilihan ketua The Fed. Kandidat terkuat untuk posisi ini adalah Jerome Powell. Di pasar obligasi domestik, rata-rata obligasi benchmark Pemerintah mengalami aksi profit taking setelah bulan sebelumnya mengalami kenaikan harga yang tajam. Yield SUN acuan 10 tahun (FR0059) ditutup di 6,76% atau naik 39 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 5 tahun (FR0061) di level 6,41% atau naik 38 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 15 tahun (FR0074) di level 7,35% atau naik 43 Bps dalam sebulan. Yield SUN acuan 20 tahun (FR0072) di level 7,48% atau naik 28 Bps dalam sebulan. Turunnya inflasi Oktober tahunan menyebabkan spread inflasi terhadap BI 7 Day Repo naik menjadi 67 Bps (bulan sebelumnya 53 Bps). Spread Yield SUN 10 tahun terhadap BI 7 Day Repo naik 39 Bps MoM ke level 251 Bps, dan spread Yield SUN 10 tahun terhadap inflasi (YOY) naik 53 Bps MoM ke level 318 Bps. CDS (tingkat resiko surat utang suatu negara) Indonesia tenor 5 tahun per akhir Oktober 2017 semakin membaik & turun ke level 95. Tingkat rata-rata suku bunga deposito IDR per akhir Oktober 2017 untuk tenor 1 bulan turun 10 Bps ke level 5,70% (sebelum pajak), sedangkan rata-rata suku bunga deposito IDR untuk tenor 12 bulan juga turun 10 Bps ke level 5,9% (sebelum pajak). Tingkat bunga penjaminan LPS untuk simpanan Rupiah tetap pada 6,0% (sebelum pajak).

In October, most of the global and regional markets closed up. JCI closed higher in October by + 1.78% at 6,005.78. JCI's performance is among most regional stock exchanges such as: BSESN (India) -6.17%; STI (Singapore) 4.26%, Hangseng (Hongkong) 2.51% and SSEC (Shanghai) + 1.51%. From sectoral performance, the strengthening sectors are Finance 2.1%; Manufacturing + 4.1%; consumer goods + 1.9%; mining + 12.1%; Industry base 11.5%; Trade + 1.0% and various industries + 1.7% While the down sector is Agriculture -1.4%; Infrastructure -6.3%. In October 2017 recorded inflation of 0.01% MoM. In calendar year 2.67% YTD, while annual is 3.58% YoY (decrease compared to yearly inflation of 3.72% YoY). According to BPS, the low inflation in October was affected by the deflation of volatile foods and administered prices. Looking ahead, inflation is expected to remain under control at low levels within the specified range. BPS also announced a large & medium manufacturing industry has grown 5.51% YoY in the third quarter, or the highest since 2015. Throughout October 2017, the rupiah / US exchange rate weakened 0.59% (MoM) and closed at Rp. 13,572, - / US. The IDR / USD exchange rate during 2017 has weakened 1.01% YTD. Indonesia's foreign exchange reserves at the end of September 2017 was US \$ 129.40 billion. This figure is higher than the end of August 2017 of US \$ 128.79 billion. The increase was mainly influenced by foreign exchange earnings derived from tax revenues and foreign exchange proceeds from oil and gas exports of government, as well as the results of securities auctions of Bank Indonesia (SBBi) forex. Indonesia's trade balance in September 2017 experienced a surplus of US \$ 1.76 billion, higher than the trade balance surplus in August 2017 of US \$ 1.71 billion. The trade balance surplus in September 2017 was driven by a non-oil / gas surplus of US \$ 2.26 billion.

Externally, the FOMC meeting decided to keep the benchmark interest rate in the range of 1.00% -1.25%. However, the Fed signaled that a rate hike would be raised at its December meeting. The Fed says the labor market continues to strengthen and economic activity is solid, although inflation targets have not been reached. In addition, investors will also focus on the election of the Fed chairman. The strongest candidate for this position is Jerome Powell. In the domestic bond market, the average government benchmark bonds experienced profit taking after the previous month experienced a sharp price increase. The 10-year SUN yield (FR0059) closed at 6.76% or increased by 39 bps in a month. 5-year SUN yield (FR0061) at 6.41% or up 38 bps in a month. The 15-year SUN yield (FR0074) yield is at 7.35 percent or up 43 bps in a month. The 20-year SUN yield (FR0072) yield is at 7.48 percent or up 28 bps in a month. The fall in annual inflation in October caused the spread of inflation to BI 7 Day Repo to rise to 67 bps (53 bps previous month). The 10-year SUN Yield spread on BI 7 Day Repo rose 39 Bps MoM to 251 bps, and the 10-year SUN Yield spread on inflation (YOY) rose 53 Bps MoM to 318 bps. CDS (the risk level of a country's debt) Indonesia 5-year tenor at the end of October 2017 is getting better & down to level 95. The average rate of deposit rate IDR by the end of October 2017 for one-month tenor down 10 bps to 5.70% (before tax), while the average deposit rate of IDR for 12-month tenor also decreased 10 bps to 5.9% (before tax) level. The interest rate of LPS deposit for Rupiah deposit remained at 6.0% (before tax)

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyebabkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.

Fund Fact Sheet

GAP FIXED INCOME FUND 2



Tujuan Investasi/ Investment Objective

GAP FIXED INCOME FUND 2 bertujuan untuk memperoleh pendapatan yang optimal dalam jangka menengah panjang berupa bunga dan apresiasi nilai pokok dari efek bersifat hutang.

GAP FIXED INCOME FUND 2 aims to obtain optimal revenue in the medium to long term form of interest and appreciation of the principal value of debt securities.

Kebijakan Investasi/ Investment Policy

GAPFIXED INCOME FUND 2 melakukan investasi dengan komposisi portofolio Efek/ Portfolio composition of GAPFIXED INCOME FUND:

	Minimum/ Minimum	Maksimum/ Maximum
Efek Utang / Fixed Income	80,00%	100,00%
Instrumen Pasar Uang / Money Market	00,00%	20,00%

Profil Reksa Dana/ Fund Profile

Tanggal Efektif/ Effective date :	18 Desember 2012
Tanggal Penawaran/ Launch date:	26 Desember 2012
Tolok Ukur/ Benchmark:	IFIFI, IGBI
Minimum Pembelian Unit Penyertaan/ Minimum subscription per unit:	Rp100.000.000,- (seratus juta rupiah)
Bank Kustodian/ Custodian Bank:	PT Bank Mega Tbk
Imbalan Jasa Manajer Investasi/ Management fee:	Maksimum 2%
Imbalan Jasa Bank Kustodian/ Custodian fee:	Maksimum 0,2%
Biaya pembelian/ Subscription fee:	Maksimum 1%
Biaya penjualan kembali/ Redemption fee:	
- Sampai dengan 6 bulan/ 0 - 6 months	Maksimum 1%
- Untuk kepemilikan unit penyertaan di atas 6 bulan/ > 6 months	0%

Nilai Aktiva Bersih/ Net Asset Value (per 31 Oktober 2017)

NAB (NAV) total (Rp):	13,302,771,279.93
NAB (NAV)/unit (Rp):	1,308.721
Jumlah Unit Penyertaan/ Outstanding Units:	10,164,715.6345

Kinerja dan Tolok Ukur/ Performance and Benchmark

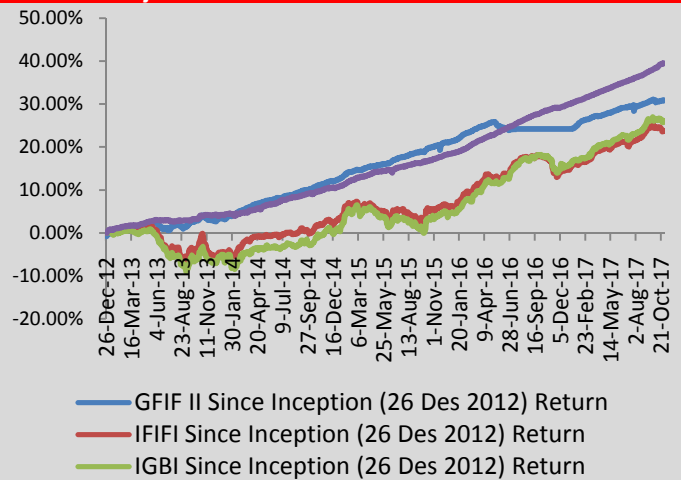
	1 month	3 months	6 months	YoY	Since Inception
GAP Fixed Income Fund II	0.07%	1.33%	2.54%	5.36%	30.87%
IFIFI	-0.81%	2.14%	3.37%	5.91%	23.77%
IGBI	-0.29%	2.67%	4.21%	7.40%	26.05%
ICBI	0.92%	3.34%	4.60%	8.41%	39.54%

IFIFI (Infovesta Fixed Income Fund Index) IGBI (Infovesta Government Bond Index) ICBI (Infovesta Corporate Bond Index)

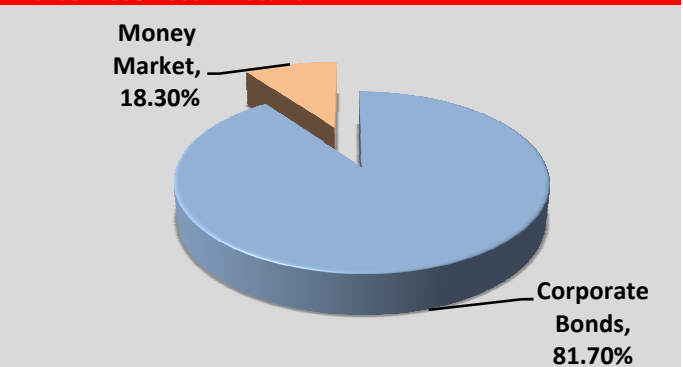
Lima Besar Efek Dalam Portofolio/ Top 5 Holdings

Subordinasi II Bank Permata Tahun 2011
OBL BKLJT I WOM FINANCE TAHUN III
OBLIGASI II MODERNLAND REALTY TAHUN 2012
OBLIGASI TPS FOOD I TAHUN 2013
OBL BKLJT I MEDCO ENERGI INTERNASIONAL

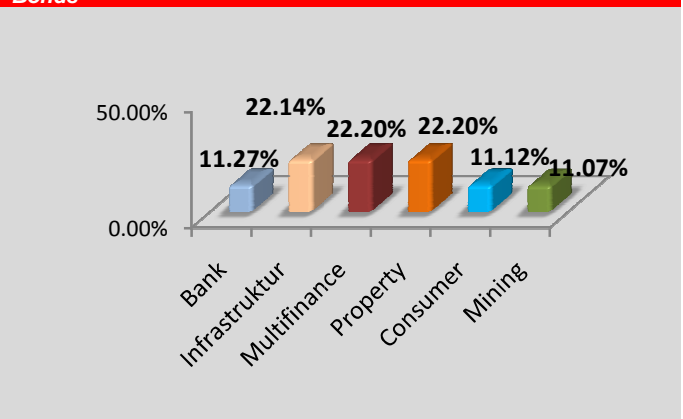
Grafik Kinerja Reksa Dana/ Fund Historical Performance



Alokasi Aset/ Asset Allocation



Alokasi Sektor Obligasi Korporasi/ Sectoral Allocation Corporate Bonds



PT GAP CAPITAL
Plaza ASIA/ABDA 20th floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190
Telepon : (62-21) 5140 0355
Faksimili : (62-21) 5140 0360
Email : customer.service@gapcapital.co.id
Website : www.gapcapital.co.id

DISCLAIMER

Laporan ini disajikan oleh PT GAP Capital hanya untuk tujuan informasi. Dalam kondisi apapun laporan ini tidak dapat digunakan atau dijadikan dasar sebagai penawaran menjual atau penawaran membeli. Laporan ini dibuat secara bebas dan berdasarkan perkiraan, pendapat serta harapan yang terdapat didalamnya seluruhnya menjadi milik PT GAP Capital sepanjang di ketahui bahwa informasi yang terdapat dalam laporan dimaksud adalah benar atau tidak menyesatkan pada saat disajikan, PT GAP Capital tidak menjamin keakuratan atau kelengkapan dari laporan yang didasarkan pada kondisi tersebut. PT GAP Capital maupun officer atau karyawannya tidak bertanggung jawab apapun terhadap setiap kerugian yang langsung maupun tidak langsung sebagai akibat dari setiap penggunaan laporan ini. Investasi melalui Reksa Dana mengandung resiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa mendatang. This Fund Fact Sheet is presented by PT GAP Capital for informational purposes only. The Fund Fact Sheet content is not an investment advice to any party and is not intended to direct an investment decision making. The Fund Manager Review and Commentary was made based on estimates, opinion and expectations. PT GAP Capital does not guarantee the accuracy or completeness of the review and comments above. Investors must make their own investment decision in accordance with the need and investment strategy after considering the risks associated with this Mutual Fund and legal aspects, tax, financial and other relevant aspects. PT GAP Capital is not responsible for any loss whatsoever a rising directly or indirectly as the result of using this Fund Fact Sheet. Past performance does not reflect future performance. Before investing in Mutual Fund, Investors must read the Prospectus.